

PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *FIRM SIZE*, *INVENTORY TURNOVER* DAN *ASSETS TURNOVER* PADA PROFITABILITAS

Ni Made Vironika Sari¹
I G.A.N. Budiasih²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (UNUD), Bali, Indonesia
e-mail : ika_vironika@yahoo.com / telp: +62 85 637 907 27

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (UNUD), Bali, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini meneliti pengaruh *debt to equity ratio*, *firm size*, *inventory turnover* dan *assets turnover* pada profitabilitas. Penelitian dilakukan pada perusahaan *wholesale and retail trade* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2012. Sampel penelitian ini mencakup 23 perusahaan yang dipilih melalui kriteria sampel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa *Debt to equity ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan variabel *Firm Size*, *Inventory turnover*, dan *Assets turnover* tidak berpengaruh pada profitabilitas karena nilai signifikansi dari variabel tersebut yang lebih dari 0,05.

Kata kunci: *assets turnover*, *debt to equity ratio*, *firm size*, *inventory turnover*, *profitabilitas*

ABSTRACT

This study examined the effect of debt to equity ratio, firm size, inventory turnover and asset turnover on profitability. The study was conducted at the wholesale and retail trade companies listed in Indonesia Stock Exchange 2009-2012. The study sample included 23 companies selected through the sampling criteria. Data analysis techniques used in this study is multiple linear regression. The analysis showed that the debt-to-equity ratio effect on profitability, while the variable Firm Size, Inventory turnover, and turnover Assets no effect on profitability because of the significant value of the variable that is more than 0.05.

Keywords: *assets turnover*, *debt to equity ratio*, *firm size*, *inventory turnover*, *profitability*

PENDAHULUAN

Persaingan bisnis yang kompetitif menuntut pelaku bisnis untuk mengelola perusahaannya secara efektif dan efisien agar dapat memenangkan persaingan. Krisis ekonomi global yang terjadi pada September 2008, memiliki dampak ke seluruh sektor ekonomi di dunia. Hampir semua sektor ekonomi mengalami kelesuan dan hanya sedikit yang dapat bertahan. Industri *wholesale and retail* merupakan salah satu perusahaan yang

terkena imbas dari krisis ekonomi global. Krisis ekonomi global tersebut membuat daya beli masyarakat menurun, sehingga profitabilitas perusahaan cenderung menurun.

Perkembangan perusahaan dapat ditinjau oleh manajemen melalui penilaian atas kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio. Analisis rasio tersebut dapat digunakan oleh manajer keuangan maupun pihak yang memiliki kepentingan untuk memberikan penilaian atas kondisi kesehatan suatu perusahaan (Orniati, 2009). Salah satu analisis rasio yang digunakan perusahaan dalam melakukan penilaian atas kinerja keuangan perusahaan adalah rasio profitabilitas. Apabila perusahaan mengetahui rasio profitabilitasnya, maka perusahaan akan dapat memantau perkembangan perusahaan secara periodik (Hastuti, 2010).

Setiap perusahaan membutuhkan dana untuk menjalankan aktivitas operasionalnya, sehingga dibutuhkan peran manajemen dalam membuat keputusan pendanaan yang tepat untuk perusahaan. Dana yang diperlukan oleh perusahaan bersumber dari pemilik perusahaan maupun dari pinjaman. *Trade off theory* adalah teori yang menjelaskan keseimbangan antara manfaat dan pengorbanan yang ditimbulkan dari akibat penggunaan utang (Priharyanto, 2009). Penggunaan utang dalam sumber pendanaan mempunyai manfaat, seperti dapat mengurangi jumlah pembayaran pajak karena beban bunga tetap yang ditimbulkan dari utang berbeda dengan pembayaran deviden yang tidak dapat mengurangi pembayaran pajak (Sibuea, 2012). Namun, penggunaan utang juga mempunyai kerugian karena timbulnya ancaman akan biaya keagenan dan kebangkrutan. Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan utang di perusahaan adalah *debt to equity ratio*. *Debt to equity ratio* menunjukkan kemampuan modal sendiri dalam membiayai utang yang dimiliki perusahaan.

Firm size merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan profitabilitas (Ammar, 2003). Semakin besar *firm size* akan mengakibatkan biaya yang lebih besar,

sehingga dapat mengurangi profitabilitas. Perusahaan besar cenderung memiliki skala dan keleluasan ekonomis yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan kecil, sehingga akan lebih mudah untuk mendapatkan pinjaman yang pada akhirnya akan meningkatkan profitabilitas perusahaan (Priharyanto, 2009).

Persediaan adalah barang atau bahan-bahan yang akan dijual kembali, baik dengan pengolahan maupun tanpa pengolahan dari perusahaan serta merupakan aset yang mengalami perputaran secara terus menerus (Rahma, 2011). Perputaran persediaan yang semakin meningkat menunjukkan tingkat perputaran dana yang tertanam pada persediaan juga tinggi. Perputaran persediaan yang lambat menunjukkan lamanya persediaan tersimpan di perusahaan, sehingga hal ini dapat memperbesar biaya persediaan, dan akan mempengaruhi laba perusahaan (Fitri, 2013). Hal ini dikarenakan apabila jumlah persediaan terlalu tinggi, dana yang tertanam dalam persediaan juga akan tinggi, sehingga akan menimbulkan kerugian.

Assets turnover adalah rasio yang menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset yang dimiliki agar menghasilkan volume penjualan tertentu (Sari, dkk., 2012). Semakin tinggi rasio tersebut, maka semakin efisien pula penggunaan keseluruhan aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan.

Berbagai penelitian mengenai profitabilitas telah banyak dilakukan oleh peneliti. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Hastuti (2010) yang dilakukan pada perusahaan manufaktur menyimpulkan bahwa variabel perputaran persediaan dan *leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, sedangkan variabel *firm size* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Boute *et al.* (2007), menemukan bahwa *inventory turnover* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan *return on assets*. Rahmawati (2012), memperoleh hasil bahwa variabel *inventory turnover* dan *debt to equity ratio* memiliki pengaruh positif terhadap *return on assets*. Penelitian yang dilakukan oleh Ningsih (2008), menyimpulkan bahwa variabel *total asset turnover* tidak berpengaruh terhadap *return on*

assets pada bank syariah. Menurut Padachi (2006), variabel *inventory period* berpengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap *return on assets*. Solano dan Teruel (2007), menyebutkan bahwa *size* berpengaruh signifikan positif terhadap *return on assets*, sedangkan variabel *inventory* berpengaruh negatif terhadap *return on assets*.

Berdasarkan latar belakang masalah, kajian teori yang mendukung penelitian, dan hasil penelitian terdahulu, maka rumusan hipotesis penelitian yang diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

H₁ : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh pada profitabilitas.

H₂ : *Firm Size* berpengaruh pada profitabilitas.

H₃: *Inventory Turnover* berpengaruh pada profitabilitas.

H₄ : *Assets Turnover* berpengaruh pada profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan *Wholesale and Retail Trade* yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2009-2012 yang berjumlah 43 perusahaan. Sampel dipilih melalui beberapa kriteria yaitu: perusahaan *Wholesale and Retail Trade* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2009-2012, perusahaan *Wholesale and Retail Trade* yang menyajikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit selama periode 2009-2012, serta perusahaan *Wholesale and Retail Trade* yang menghasilkan *return on asset* positif secara berturut-turut selama periode penelitian (periode 2009-2012). Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 23 perusahaan *wholesale and retail trade* yang menjadi sampel penelitian, dengan periode pengamatan selama 4 tahun maka totalnya 92 pengamatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan alat analisis yang digunakan untuk melihat besarnya nilai pada variabel Profitabilitas, *Debt to Equity Ratio*, *Firm Size*, *Inventory Turnover* dan *Assets Turnover*. Hasil analisis statistik deskriptif penelitian dapat dilihat pada

Tabel 1 seperti berikut:

Tabel 1.
Hasil Analisis Statistik Deskriptif Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
ROA	92	0,0558	27,9014	7,4809	5,2816
DER	92	5,6031	764,0986	176,9234	142,9774
LnUP	92	19,3631	31,5490	27,6586	2,0950
Inventory	92	0,2686	32,1749	8,1358	5,3251
Assets	92	0,0255	3,7867	1,7384	0,9338

Dari hasil pengujian statistik deskriptif, nilai rata-rata Profitabilitas yang diprosikan dengan *Return on Assets* adalah sebesar 7,4809 dengan standar deviasi sebesar 5,2816. Nilai standar deviasi Profitabilitas lebih kecil dari rata-ratanya mengindikasikan bahwa data Profitabilitas adalah normal. Nilai rata-rata *Debt to Equity Ratio* adalah sebesar 176,9234 dengan standar deviasi sebesar 142,9774 lebih kecil dari rata-ratanya, yang mengindikasikan bahwa data *Debt to Equity Ratio* adalah normal. Nilai rata-rata *Firm Size* adalah sebesar 27,6586 dengan standar deviasinya sebesar 2,0950 yang lebih kecil dari rata-ratanya mengindikasikan bahwa data *Firm Size* adalah normal. *Inventory Turnover* memiliki nilai rata-rata sebesar 8,1358 dengan standar deviasinya sebesar 5,3251 yang lebih kecil dari nilai

rata-ratanya, sehingga data *Inventory Turnover* adalah normal. *Assets Turnover* memiliki nilai rata-rata sebesar 1,7384 dengan standar deviasinya sebesar 0,9338 lebih kecil dari nilai rata-ratanya yang mengindikasikan bahwa data *Assets Turnover* adalah normal.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 2.
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	92
Kolmogorov-Sminorv Z	1,154
Asymp.Sig.(2-tailed)	0,140

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* memperlihatkan bahwa *Asymp.Sig (2-tailed)* (0,140) > *level of significant* (0,05), sehingga data residual terdistribusi secara normal.

Tabel 3.
Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
DER	0,957	1,045
LnUP	0,878	1,139
Inventory	0,849	1,178
Assets	0,877	1,140

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat nilai *tolerance* dan VIF, dimana diperlihatkan bahwa tidak terdapat nilai *tolerance* yang kurang dari 0,1 ataupun nilai VIF yang lebih dari 10. Oleh karena itu berdasarkan nilai *tolerance* dan VIF pada model analisis tersebut tidak ditemukan adanya gejala multikolinearitas.

Tabel 4.
Uji Heteroskedastisitas

Model		t	Sig.
1	(Constant)	0,534	0,595
	DER	0,497	0,620
	LnUP	0,197	0,844
	Inventory	0,810	0,420
	Assets	-0,925	0,358

Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio*, *Firm Size*, *Inventory Turnover*, dan *Assest Turnover* memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen model tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 5.
Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	0,583 ^a	0,340	0,310	4,3867676	1,814

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui bahwa nilai Durbin Watson adalah 1,814, sedangkan tabel Durbin Watson dengan $n = 92$ dan $k = 5$ menunjukkan nilai $dU = 1,54$ dan $dL = 1,78$. Berdasarkan hasil uji autokorelasi tersebut maka, $1,54 < 1,814 < 4-1,54$, sehingga tidak terjadi gejala autokorelasi pada model regresi dan layak digunakan untuk memprediksi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Firm Size*, *Inventory Turnover* dan *Assets Turnover* pada Profitabilitas di Perusahaan *Wholesale and Retail Trade*. Dengan bantuan alat uji SPSS maka hasil penelitian disajikan pada Tabel 6 berikut ini:

Tabel 6.
Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Koefisien Regresi (B)	Std. Error	t	Sig.
1 (Constant)	-2,060	6,368	-0,324	0,747
DER	-0,019	0,003	-5,794	0,000
LnUP	0,433	0,234	1,849	0,068
Inventory	0,042	0,094	0,443	0,659
Assets	0,343	0,526	0,653	0,516
R	= 0,583			
R square	= 0,340			
Adjusted R Square	= 0,310			
F _{hitung}	= 11,228			
Signifikansi F	= 0,000			

Tabel 6 tersebut menggambarkan hasil pengujian yang diperoleh dan dijabarkan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

$$= -2,060 - 0,019\text{DER} + 0,433\text{LnUP} + 0,042\text{Inventory} + 0,343\text{Assets}$$

Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai R Square model sebesar 0,340 atau 34,0 %, artinya sebesar 34,0% variasi Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* bisa dijelaskan oleh variasi variabel independen dalam model tersebut yaitu, *Debt to Equity Ratio*, *Firm Size*, *Inventory Turnover* dan *Assets Turnover* dan sisanya sebesar 66,0% dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi yang digunakan.

Dari hasil uji statistik F pada Tabel 6, menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 11,228 > F tabel sebesar 2.475277 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Oleh karena itu secara bersama-sama (simultan) variabel independen *Debt to Equity Ratio*, *Firm Size*, *Inventory Turnover* dan *Assets Turnover* mempengaruhi variabel dependen Profitabilitas pada Perusahaan *Wholesale and Retail Trade*.

Pengujian Hipotesis pertama yaitu pengaruh variabel *Debt to Equity Ratio* pada Profitabilitas. Hasil pengujian pada Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar -5,794 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 1.9864 dan pada signifikansi sebesar $0.000 < \alpha = 0.05$. Hal ini berarti hipotesis pertama diterima, yaitu *Debt to Equity Ratio* berpengaruh pada Profitabilitas. *Debt to Equity Ratio* mempunyai pengaruh signifikan pada Profitabilitas di Perusahaan *Wholesale and Retail Trade* menunjukkan bahwa apabila *Debt to Equity Ratio* meningkat, maka Profitabilitas akan mengalami penurunan atau sebaliknya. Hal ini diduga disebabkan karena apabila rasio utang meninggi, maka tingkat beban bunga juga akan meningkat, hal ini akan mengurangi keuntungan yang diperoleh perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan Shubita dan Alsawalhah (2012), Miyajima *et al.* (2003) dan Aminatuzzahra (2010) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan pada *Return on Assets*.

Pengujian hipotesis kedua yaitu *Firm Size* (LnUP) berpengaruh pada Profitabilitas. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t-hitung variabel *Firm Size* sebesar $1,849 < \text{nilai } t$ tabel sebesar 1.9864 dan pada tingkat signifikansi sebesar $0,068 > \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Firm Size* tidak mempunyai pengaruh signifikan pada Profitabilitas sehingga hipotesis ditolak. Hal ini diduga disebabkan apabila semakin besar *firm size*, maka perusahaan akan membutuhkan banyak biaya untuk menjalankan aktivitas operasionalnya, sehingga hal ini akan mengurangi profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Vinnugrein (2007), Pervan dan Visic (2012) serta Solano dan Teruel (2007) yang menyimpulkan bahwa *Firm Size* berpengaruh terhadap *Return on Assets*. Namun penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Priharyanto (2009).

Pengujian hipotesis ketiga yaitu *Inventory Turnover* berpengaruh pada Profitabilitas. Hasil pengujian menunjukkan nilai t-hitung variabel *Inventory Turnover* sebesar $0,443 < \text{nilai } t$

t tabel sebesar 1.9864 dan tingkat signifikansi yang lebih besar dari $\alpha = 0.05$ yaitu sebesar 0,659, maka keputusan pengujian adalah hipotesis ketiga ditolak. *Inventory Turnover* tidak berpengaruh pada Profitabilitas diduga disebabkan karena *inventory turnover* pada waktu pengamatan relatif kecil, sehingga *inventory turnover* ini tidak dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra (2012) dan Rahma (2011). Adanya pengaruh yang tidak signifikan diduga disebabkan oleh adanya investasi yang besar dalam persediaan yang tidak sesuai dengan kebutuhan, sehingga akan memperbesar beban bunga, memperbesar biaya penyimpanan dan pemeliharaan di gudang, serta memperbesar kemungkinan kerugian akibat kerusakan barang yang menyebabkan kualitas barang menurun, sehingga semuanya ini akan memperkecil volume penjualan dan keuntungan yang diperoleh perusahaan juga akan semakin kecil.

Pengujian hipotesis keempat yaitu *Assets Turnover* berpengaruh pada Profitabilitas. Hasil pengujian menunjukkan nilai t-hitung sebesar 0,653 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 1.9864 dan tingkat signifikansi yang lebih besar dari $\alpha = 0.05$ yaitu sebesar 0,516, maka keputusan pengujian adalah hipotesis keempat ditolak. *Assets Turnover* tidak berpengaruh pada Profitabilitas diduga disebabkan karena terjadi penambahan aset yang bersumber dari utang, sehingga perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar bunga, dimana beban bunga ini akan mengurangi profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kamaliah,dkk. (2009).

SIMPULAN DAN SARAN

Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan adalah variabel *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan pada profitabilitas di perusahaan *wholesale and retail trade* yang terdaftar di BEI. Penelitian ini juga memperoleh hasil bahwa

firm size, *inventory turnover*, dan *assets turnover* tidak berpengaruh pada profitabilitas di perusahaan *wholesale and retail trade* yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka penulis merekomendasikan sejumlah saran bagi perusahaan maupun bagi peneliti selanjutnya. Bagi perusahaan *wholesale and retail trade* diharapkan dapat lebih memperhatikan tingkat profitabilitas yang hendak dicapai. Profitabilitas sangat penting bagi perusahaan, karena menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat lebih memperhatikan variabel-variabel lain dalam mempertahankan dan meningkatkan profitabilitas perusahaan, seperti Umur Perusahaan, *Receivable Turnover*, *Current Ratio*. Dari segi data yang digunakan sebaiknya menambah tahun pengamatan, sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat, serta memperbanyak jumlah sampel penelitian agar hasilnya tidak bias.

REFERENSI

- Aminatuzzahra. 2010. Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin Terhadap ROE. *Skripsi*. Sarjana Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ammar, Abdurahman, Awad S. Hanna, Erik V. Nordheim, and Jeffrey S. Russell. 2003. Indicator Variables Model of Firm's Size-Profitability Relationship of Electrical Contractors Using Financial and Economic Data. *Journal of Construction Engineering and Management*. 129(2), pp:192-197.
- Boute, Robert N., Marc R. Lambrecht, Olivier Lambrechts and Peter Sterckx. 2007. An Analysis of Inventory Turnover in The Belgian Manufacturing Industry, Wholesale and Retail and The Financial Impact on Inventory Reduction. *Department of Decision Sciences and Information Management - K.U.Leuven*. http://lirias.kuleuven.be/bitstream/123456789/175504/1/KBI_.pdf. Diunduh tanggal 20 Juli 2013.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2009. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.

- Fitri, Meria. 2013. Pengaruh Perputaran Piutang Usaha dan Perputaran Persediaan Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 3(1).
- Hastuti, Niken. 2010. Analisis Pengaruh Periode Perputaran Persediaan, Periode Perputaran Hutang Dagang, Rasio Lancar, Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan *Firm size* Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Skripsi Sarjana Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang*.
- Kamaliah, Nasrizal Akbar, dan Lexinta Kinanti. 2009. Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Leverage Keuangan, Ukuran, Dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan *Wholesale And Retail Trade* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi*.17(3), h:10-23.
- Miyajima, Hideaki, Yusuke Omi and Nao Saito. 2003. Corporate Governance and Performance in Twentieth Century Japan. *Business and Economic History*. 1.
- Ningsih, Hartini. 2008. Analisis Pengaruh *Total Asset Turn Over* Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank BTN Kantor Cabang Syariah Jakarta. *Skripsi Sarjana Program Studi Muamalat (Ekonomi Islam) Pada Fakultas Syariah Dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah*
- Orniati, Yuli. 2009. Laporan Keuangan sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi Bisnis*. 14(3), h:206-213.
- Padachi, Kesseven. 2006. Trends in Working Capital Management and Its Impact on Firm's Performance : An Analysis of Mauritian Small Manufacturing Firms. http://www.docstoc.com/docs/DownloadDoc.aspx?doc_id=20721861&ref_url=. Diunduh tanggal 15 Juli 2013.
- Pervan, Maja and Visic, Josipa. 2012. Influence Of Firm Size On Its Business Success. *Croatian Operational Research Review (CRORR)*. 3, pp:231-223.
- Priharyanto, Budi. 2009. Analisis Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Debt To Equity Ratio, dan Size Terhadap Profitabilitas. *Tesis*. Magister Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Putra, Lutfi Jaya. 2012. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus: PT Indofood Sukses Makmur Tbk). Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma. *E Journal Ekonomi Gunadarma*. repository.gunadarma.ac.id/bitstream/123456789/3544/1/JURNAL.pdf. diunduh pada tanggal 27 Agustus 2013.
- Rahma, Aulia. 2011. Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur PMA dan PMDN Yang Terdaftar di BEI periode 2004-2008). *Skripsi Sarjana Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang*.

- Rahmawati, Fitri Linda. 2012. Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Assets (Studi Pada Perusahaan Food and Beverage yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2009). *Skripsi*. Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang.
- Sari, Desfita; Mariso, Muchtar; dan Sjahruddin. 2012. Pengaruh Assets turnover dan Profit Margin Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Farmasi yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2010. *Repository University of Riau* (<http://repository.unri.ac.id:80/handle/123456789/1003>). Diunduh tanggal 17 Juli 2013.
- Sartika, Dewi. 2012. Analisis Pengaruh *Firm size*, Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif dan Likuiditas Terhadap Return On Assets (ROA). *Skripsi* Sarjana Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Shubita, Mohammad Fawzi and Alsawalhah, Jaafer Maroof. 2012. The Relationship between Capital Structure and Profitability. *International Journal of Business and Social Science*, 3 (16), pp: 104-112.
- Sibuea, Evi Juliana. 2012. Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Sarjana Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Solano, Pedro Martinez dan Teruel, Pedro Juan Garcia. 2007. Effects of Working Capital Management on SME Profitability. *International Journal of Managerial Finance*. 3(2). <http://www.emeraldinsight.com/journals.htm?articleid=1601008&show=pdf>. Diunduh tanggal 15 Juli 2013.
- Vinnugrein. 2007. Does the size matter? The relationship between size and profitability of Icelandic firms. *Bifröst Journal of Social Science*. No 1. Bifröst University
- Wahyuni. 2012. Pengaruh Inventory Turnover, Days Sales Outstanding dan Debts Ratio Terhadap Return On Assets (ROA) pada PT Unilever Indonesia Tbk Tahun 2008-2011. *Tugas Akhir* Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Wiagustini, Luh Putu. 2010. *Manajemen Keuangan*. Udayana Press University